

PENERAPAN *POSTER COMMENT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HARI AKHIR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Awaluddin¹, Zohra Yasin²

¹SDN Patalassang, ²IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: radjabosingomamluk@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan menerapkan metode *poster comment*. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Partisipan dalam penelitian ini adalah 12 peserta didik di SDN Patalassang. Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *poster comment* meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata kelas 77,71 pada siklus I (peningkatan 3,71) dan 83 pada siklus II (peningkatan 5,29). Dengan demikian penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Poster Comment*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in the material on the final day of Islamic religious education and morals subjects by applying the poster comment method. The research method in this research is classroom action research. Participants in this study were 12 students at SDN Patalassang. Furthermore, data collection techniques employ observation and tests. The results showed that the poster comment method implementation increased student learning outcomes with an average grade of 77.71 in cycle I (3.71 increase) and 83 in cycle II (5.29 increase). Thus the poster comment method implementation to subjects of Islamic religious education and morals can improve student learning outcomes.

Keyword: Learning Outcome, *Poster Comment*, Islamic Religious Education and Morals

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan para peserta didik berbeda-beda, padahal mendapat pelajaran yang sama, dari guru yang sama, dan pada saat yang sama. Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Karena kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan situasi yang menyenangkan agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal.

Keadaan proses pembelajaran di sekolah dasar selama ini menekankan pada konteks penanaman konsep dasar yang mengarah pembentukan pengetahuan sikap, ketuntasan dan nilai-nilai filosofis yang telah ada. Proses ini menuntut sebuah kegiatan pembelajaran agar dilakukan melalui strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan kreatifitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar yang menekankan pada aktifitas peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima ilmu agama Islam yang diberikan oleh guru sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, sebuah proses pembelajaran butuh metode pembelajaran (Prihadi, 2018) yang memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah. Model pembelajaran ini menekankan peran guru yang lebih dominan dibandingkan peserta didik selama proses belajar, sehingga peserta didik cenderung pasif dan jenuh dalam belajar. Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi, dimana peserta didik mengobrol satu dengan yang lainnya. Hal ini mengakibatkan kurang adanya interaksi yang intens antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran terasa kurang aktif. Peristiwa tersebut mengakibatkan masih ada peserta didik yang

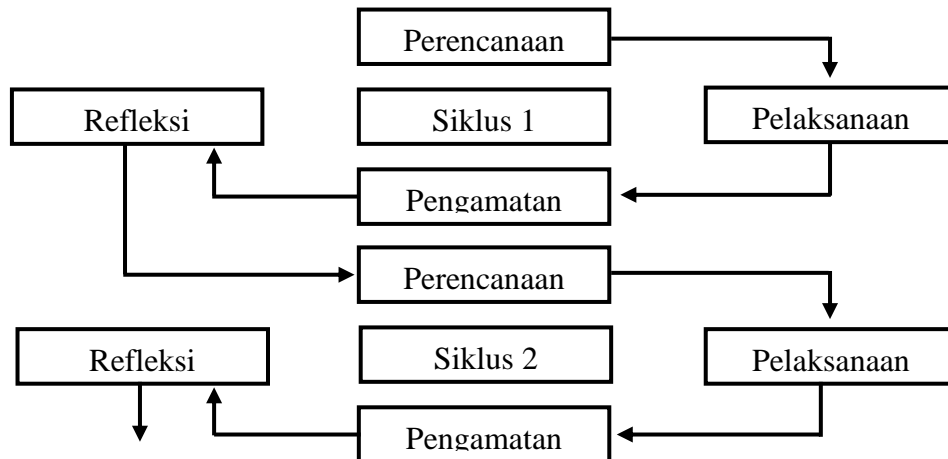
nilainya di bawah KKM dengan standar KKM adalah 75. Dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 7 orang terdapat 3 orang siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Tentu hal tersebut menggambarkan hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini sebagaimana hasil observasi awal, presentasi ketuntasan hanya mencapai 78, 57 % dengan skor yang diperoleh adalah 11 dari 14 skor maksimal. Tentunya hal tersebut menjadi catatan buat peneliti untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode poster comment dalam proses pembelajaran dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini.

Metode *poster comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning* metode ini juga sering juga di sebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan idea apa yang terkandung dalam gambar”. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan kompetensi dalam pembelajaran. Kelebihan dari penggunaan metode *poster comment* adalah media gambar lebih konkrit, dapat mengatasi ruang dan waktu, membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Menurut Tafsir (2011) poster adalah suatu media dalam bentuk visual diam tidak diproyeksikan, yang sifatnya mandiri. Sebagai bentuk visual poster harus dapat dilihat dengan jelas oleh mata pembaca, menarik dan mudah di pahami dengan bahasa sederhana. Sebagai media komunikasi yang sifatnya mandiri, poster harus bersifat informative sehingga secara mandiri dapat berkomunikasi memberikan pesan kepada pembacanya tanpa harus ada seorang yang menjelaskan. Taha, dkk (2018) menyampaikan bahwa Metode poster comment merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan daya nalar yang luas dalam mengemukakan pendapat yang tidak terbatas agar peserta didik benar-benar merasa ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Pada metode pembelajaran ini peserta didik secara berkelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan gambar yang berhubungan dengan pembahasan materi pembelajaran. berpikir dan mengaktifkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan pemahaman konsep. Prihadi (2018) juga menambahkan bahwa metode *poster comment* adalah salah satu ciri sebuah pembelajaran yang aktif serta berorientasi pada terjadinya berbagai aktivitas pesertadidid baik secara fisik maupun psikis.

Dengan demikian, tulisan bertujuan untuk mengkaji lebih dalam penerapan metode *poster comment* pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk itu, penelitian ini dilaksanakan di C2 UPTD SDN Patalassang pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan observasi. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan berbicara peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan siklus II. Setiap peserta didik C2 UPTD SDN Patalassang pada mata pelajaran PAI dikatakan memiliki hasil belajar apabila sudah mencapai nilai KKM PAI, yaitu 75. Dengan demikian, penelitian dilakukan melalui tahapan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan *poster comment*, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di fase C2 UPTD SDN Patalassang yang berjumlah 7 orang siswa yang terdiri 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah ≥ 75 . Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik pra siklus pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di fase C2 UPTD SDN Patalassang.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar	Persentasi Kelulusan
Nilai rata-rata	74	
Peserta tuntas	3 orang	43%
Peserta belum tuntas	4 orang	57%

Berdasarkan ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, maka dari data tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 43% dari 7 orang siswa kelas Fase C2 UPTD SDN Patalassang, dan peserta didik yang belum memenuhi kriteria yaitu sebanyak 4 orang peserta didik atau sebesar 57%. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai rata-ratanya yaitu 74. Data ini membuktikan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih rendah dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai sebelum menerapkan metode *poster comment*. Oleh karena itu, hasil ini menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam merancang tindakan siklus I.

Tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti melaksanakan beberapa hal yaitu menyiapkan media pembelajaran berupa Laptop, Proyektor, Speaker, dan gambar-gambar tentang materi yang terkait materi ajar; menyiapkan rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 serta menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya berupa buku guru dan bukupeserta didik Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018; menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran; dan membuat tes hasil belajar yang digunakan pada akhir siklus I.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di kelas VI UPTD SD Negeri Patalassang pada hari Jumat tanggal 09 Desember 2022. Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan yaitu 1 x 4 jam pelajaran (4x35 menit). Materi yang diberikan adalah Pelajaran 2 Ketika Bumi Berhenti Berputar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar peserta didik, berdoa bersama, membacakan surah pendek, menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk nasionalisme, mengabsen peserta didik, kemudian memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait peajaran sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran selanjutnya adalah a) Fase-1 memberikan motivasi (Pendidik menyampaikan KD, tujuan dan manfaat pembelajaran, tahapan kegiatan serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan); b. fase-2 memberikan acuan (pendidikan menyampaikan KD, tujuan dan manfaat pembelajaran, tahapan kegiatan serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan); c. fase-3 pembagian kelompok dan penjelasan materi (pendidikan membagi LKPD dan spidol berwarna untuk menjadi identitas kelompok. Menayangkan materi PPT dan Video. Memberikan penjelasan singkat materi, mengarahkan peserta didik untuk membaca buku teks materi kemudian membagikan kertas karton berisi gambar); d. Fase menjelaskan aturan permainan *poster comment* (pendidik menjelaskan aturan permainan *poster comment* yaitu peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan atau komentar mengenai gambar. Kemudian dengan instruksi pendidik, peserta didik berpindah tempat untuk memberikan komentar pada gambar di kelompok lain. Begitu seterusnya sampai seluruh kelompok kembali ke tempat semula); e. Fase-5 mendiskusikan pernyataan yang dianggap tepat (pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan pernyataan yang dianggap paling tepat yang telah ditulis oleh semua kelompok dengan memberikan tanda atau lingkaran bagi pernyataan yang dipilih); f. Fase-6 membuat klarifikasi dan kesimpulan pembelajaran (Peserta didik merumuskan kesimpulan dibimbing oleh pendidik dan mempresentasikan pernyataan yang dipilih sebagai makna dari gambar); g) fase-7 mengevaluasi pembelajaran (mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi dengan memberikan soal evaluasi); dan h) menutup pembelajaran (mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam).

Kemudian, kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa yang menjadi fokus pengamatan peneliti dan observer (Guru mitra) yaitu aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 80,95% dari 19 aspek aspek yang diamati, dengan

jumlah skor keseluruhan sebesar 19. Pada aktivitas mengajar guru siklus 1 skor perolehan adalah 16 dari skor maksimum 19 aspek. Sehingga apabila diprosentasikan mencapai 84,21%. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terlaksana dengan baik. Sementara, hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 11 aspek atau 78,51 % dari 14 aspek keseluruhan yang diamati. Pada aktivitas belajar peserta didik skor yang diperoleh adalah 11 dari maksimum skor 14. Sehingga apabila di presentasikan mencapai 78,51%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran materi hari akhir dengan penerapan metode *poster comment* mengalami peningkatan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa poin di kegiatan penutup yang tidak sempat dilakukan oleh guru yaitu menyimpulkan materi karena alokasi waktu yang telah ditentukan untuk setiap langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga muncul dari aktivitas siswa selama pembelajaran yang menunjukkan terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan peserta didik. Selain itu beberapa langkah-langkah pembelajaran tidak teramati oleh observer sehingga pembelajaran pada siklus ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, proses pembelajaran pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti dengan metode *poster comment* masih belum maksimal dalam proses pembelajaran yang tercermin dari kelemahan-kelemahan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih dibutuhkan tindakan lanjutan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut selama. Di samping itu, pelaksanaan tindakan lanjutan ini juga ditunjukkan oleh hasil tes yang diperoleh peserta didik pada siklus I, yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar	Persentasi Kelulusan
Nilai rata-rata	77,71	
Peserta tuntas	5 orang	71%
Peserta belum tuntas	2 orang	29%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tes hasil belajar peserta didik pasca tindakan siklus I yang diikuti oleh 7 orang siswa menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 5 peserta didik dan peserta didik yang belum memenuhi kriteria yaitu sebanyak 2 peserta didik dengan nilai rata-ratanya yaitu 77,71. Dari tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *poster comment*. Meskipun demikian, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

dan budi pekerti tersebut masih belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II Dengan demikian, peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I berorientasi pada mengoptimalkan aktivitas guru pada kegiatan menggunakan waktu secara efisien dan memaksimalkan kegiatan akhir baik menyimpulkan materi dan hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran menggunakan metode *poster comment*. Sementara, perbaikan pada aktivitas siswa adalah menjelaskan secara rinci penggunaan metode *poster comment*; lebih menyemangati siswa agar terlibat secara aktif pada proses pembelajaran.

Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan proses pada siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. peneliti melaksanakan beberapa hal yaitu menyiapkan media pembelajaran berupa Laptop, Proyektor, Speaker, dan gambar-gambar tentang materi yang terkait materi ajar; menyiapkan rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 serta menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya berupa buku guru dan buku peserta didik Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018; menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran; dan membuat tes hasil belajar yang digunakan pada akhir siklus II.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di kelas VI UPTD SD Negeri Patalassang pada hari Jumat tanggal 09 Desember 2022 .Siklus1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan yaitu 1 x 4 jam pelajaran (4x35 menit). Materi yang diberikan adalah Pelajaran 2 Ketika Bumi Berhenti Berputar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar peserta didik, berdoa bersama, membacakan surah pendek, menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk nasionalisme, mengabsen peserta didik, kemudian memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pejaran sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran selanjutnya adalah a) Fase-1 memberikan motivasi (Pendidik menyampaikan KD, tujuan dan manfaat pembelajaran,tahapan kegiatan serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan); b. fase-2 memberikan acuan (pendidikan menyampaikan KD, tujuan dan manfaat pembelajaran,tahapan kegiatan serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan); c. fase-3 pembagian kelompok dan penjelasan materi (pendidikan membagi LKPD dan spidol berwarna untuk menjadi identitas kelompok. Menayangkan materi PPT dan Video. Memberikan penjelasan singkat materi, mengarahkan peserta didik untuk membaca buku teks materi kemudian membagikan kertas karton berisi

gambar); d. Fase menjelaskan aturan permainan *poster comment* (pendidik menjelaskan aturan permainan *poster comment* yaitu peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan atau komentar mengenai gambar. Kemudian dengan instruksi pendidik, peserta didik berpindah tempat untuk memberikan komentar pada gambar di kelompok lain. Begitu seterusnya sampai seluruh kelompok kembali ke tempat semula); e. Fase-5 mendiskusikan pernyataan yang dianggap tepat (pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan pernyataan yang dianggap paling tepat yang telah ditulis oleh semua kelompok dengan memberikan tanda atau lingkaran bagi pernyataan yang dipilih); f. Fase-6 membuat klarifikasi dan kesimpulan pembelajaran (Peserta didik merumuskan kesimpulan dibimbing oleh pendidik dan mempresentasikan pernyataan yang dipilih sebagai makna dari gambar); g) fase-7 mengevaluasi pembelajaran (mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi dengan memberikan soal evaluasi); dan h) menutup pembelajaran (mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam).

Kemudian, tahap observasi atau pengamatan. Hal ini dilakukan selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan metode *giroati* yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa guru sudah mampu melakukan semua tahapan metode *poster comment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu, hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan perbaikan pada siklus II dengan keterlibatan siswa secara penuh dalam materi hari akhir selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hasil observasi ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada siklus II dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment* sudah mencapai hasil yang sesuai dengan direncanakan dengan terlaksananya semua tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil observasi pada aktivitas guru dan siswa pada siklus II mengalami peningkatan melalui perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa selama menerapkan metode *poster comment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Perbaikan-perbaikan tersebut, diantaranya adalah mendorong siswa agar memahami dengan baik penggunaan metode *poster comment*, mengefisienkan waktu pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik secara penuh. Di akhir pelaksanaan siklus II ini peserta didik diberikan *post test* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *post test* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar	Persentasi Kelulusan
Nilai rata-rata	83	
Peserta tuntas	7 orang	100%
Peserta belum tuntas	0 orang	%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tes hasil belajar siswa pasca tindakan siklus II adalah peserta didik yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang dengan nilai rata-rata 77,71. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan metode *poster comment* pada materi hari akhir di kelas VI UPTD SD Negeri Patalassang mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus II. Hal ini terbukti dengan tidak ada siswa yang tidak tuntas pada proses pembelajaran ini. Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan peningkatan ketuntasan berbicara antara *pre test* (sebelum tindakan) dan *post test* (sesudah tindakan) pada peserta didik di kelas VI UPTD SD Negeri Patalassang.

Tabel 4. Perbandingan Kerampilan Berbicara Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar (Pra Siklus)	Nilai Hasil Belajar (Siklus I)	Nilai Hasil Belajar (Siklus II)
Rata-rata	74	77,71	83
Peserta tuntas	3 orang	5 orang	7 orang
Peserta belum tuntas	4 orang	2 orang	0 orang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam. Data awal sebelum adanya tindakan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata kelas yaitu 74 dengan 3 orang peserta didik yang tuntas, sedangkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 77,71 dengan 5 orang siswa tuntas, dan hasil pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 83 dengan 7 orang siswa tuntas. Hal ini membuktikan bahwa ketuntasan siswa telah memenuhi atau melebihi nilai KKM mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VI UPTD SD Negeri Patalassang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat meningkatkan ketuntasan peserta didik secara bertahap dan sistematis. Hal ini berkaitan dengan konsep metode *poster comment*

yang merupakan suatu cara yang dilakukan secara teratur berdasarkan perencanaan matang untuk mencapai maksud secara bertahap dan konsisten merealisasikan tahapan-tahapan dengan mudah (KKBI, 2008).

Peningkatan pada hasil belajar siswa dalam materi hari akhir melalui metode *poster comment* dapat terjadi karena penggunaan metode *poster comment* itu sendiri. Taha (20018) mengungkapkan metode *poster comment* merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar tersebut. Dengan catatan bahwa gambar tersebut berkaitan suatu kompetensi dalam pembelajaran (Suryani, 2014), agar dapat mencapai tujaun dari proses pembelajaran yaitu hasil dari aktivitas belajar tersebut yang tercermin pada peningkatan hasil belajar siswa maupun sikap siswa. WS (2017) menyatakan hasil belajar tersebut terjadi pada seorang pelajar dapat dilihat dari perubahan dalam diri siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuannya Ayu, dkk (2022). Mereka menemukan bahwa penggunaan metode *poster commen* berdampak pada perasaan peserta didik yang lebih dan senang selama pembelajaran. Akibatnya, peserta didik merasa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan, mereka lebih terpacu untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan gambar yang digunakan, serta membuat siswa menjadi tidak bosa karena gambarnya terlihat secara langsung atau nyata. Kemudian, Safitri (2020) menyampaikan bahwa penerapan metode *inquiry poster comment* pada pelajaran PAI berdampak positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

Berbeda dengan Djonnaidi, dkk (2021) yang menyatakan bahwa media poster dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa dan juga menciptakan atmosfir belajar yang lebih interaktif selama masa pembelajaran daring. Meskipun poster dijadikan sebagai media dalam penelitian mereka, namun hasil yang ditunjukkan adalah ketercapain atau peningkatan hasil belajar.

Lebih jauh lagi, sabroni, dkk (2018) menyimpulkan bahwa proses pembelajaran berbantuan *poster comment* membantu siswa dalam memahami konsep materi dengan baik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis metode *poster comment* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan memperhatikan tahapan-tahapannya, dan gambar yang digunakan agar sesuai dengan materi ajar.

KESIMPULAN

Hasil belajar sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penerapan metode *fun learning* mengalami peningkatan. Metode *fun learning* sebagai metode yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terbukti meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mencapai dan melebihi nilai KKM. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata peserta didik kelas VI UPTD SD Negeri Patalassang mencapai 77,71 (5 orang yang tuntas) pada siklus I, dan 83 (7 orang siswa yang tuntas). Dengan demikian, metode *fun learning* perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut terkait pembelajaran dengan penerapan metode *fun learning* pada berbagai materi dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terlebih, kepada guru hendaknya memperhatikan kondisi belajar peserta didik agar dapat memilih model, metode dan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta; 2008), h. 102
- Taha, Miftahul Janna., Syamsuddin, & Ainul Uyuni Taufiq. (2018). Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika Di Smpn 1 Tanete Riaja. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1). 41
- Yasin, A. Fatah. (2018). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Prihadi, E. (2018). Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(1). 464-479
- Ayu, P. ., Meldawati, M., & Jaenam, J. (2022). Penggunaan Metode Poster Comment pada Mata Pelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas X IPS 1 di SMAN 1 Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16129–16132. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4960>
- Djonnaidi, S., Wahyuni, Nini., & Nova, Fitri. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38-46.

- Sabroni, D., Koestoro, B., & Asmiati, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example berbantuan Poster Comment Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 73–78.
<https://doi.org/10.25217/numerical.v2i2.315>
- Safitri, R. (2020). Penerapan Metode Inquiry Poster Comment dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *JMP2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1). 1-20